

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metodologi penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan, guna menjawab persoalan yang dihadapi Margono (2009:9).

Metode penelitian yang digunakan adalah survai dengan menggunakan angket (kuesioner). Penelitian bertujuan untuk meneliti dan mendapatkan informasi dari suatu gejala tertentu dan berusaha memberi gambaran tentang sikap siswa dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pendidikan jasmani pada siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Bandar Lampung.

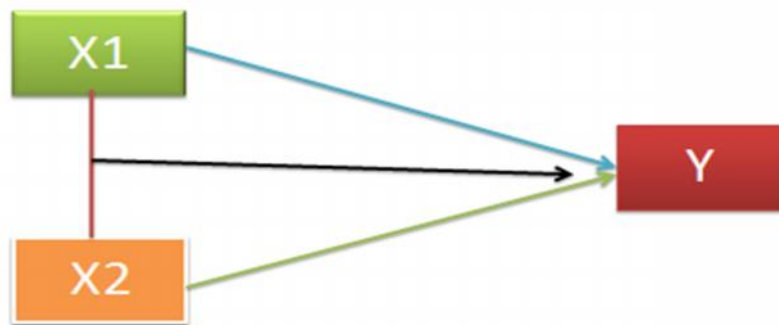
B. Variabel penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang nilai-nilainya tidak tergantung pada variabel lainnya yang berguna untuk meramalkan dan menerangkan nilai variabel yang simbolkan dengan (X). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah sikap siswa dan motivasi belajar.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang nilai-nilainya bergantung pada variabel lainnya dan merupakan variabel yang diterangkan nilai dan dilambangkan dengan (Y). Variabel terikatnya adalah hasil belajar pendidikan jasmani. Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka rancangan kegiatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini digambarkan dalam skema berikut :



Keterangan :

X₁: sikap siswa

X₂: motivasi belajar

Y : hasil belajar Pendidikan Jasmani

C. Definisi Operasional

Sikap siswa (X₁)

Sikap siswa dalam pergaulan merupakan suatu kecenderungan seseorang yang bersifat positif dan negatif yang diarahkan kepada orang melalui interaksi antara

manusia satu dengan manusia lain yang diwujudkan dalam sebuah tindakan perbuatan.

Jadi sikap siswa adalah kecenderungan anak atau siswa yang bersifat positif maupun negatif yang diarahkan kepada orang lain melalui interaksi yang diwujudkan dalam tindakan dan perbuatan anak baik dalam lingkungan sekolah, keluarga, dan lingkungan masyarakat.

Indikator Sikap terhadap siswa dan guru

Motivasi belajar (X_2)

Menurut Slameto (2001), menyatakan bahwa motivasi adalah suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan, intensitas, konsistensi, serta arah umum dari tingkah laku manusia.

Jadi motivasi adalah kemauan dari dalam diri manusia untuk jadi yang lebih baik.

Indikator

- a. Lama waktu belajar
- b. Kecenderungan belajar pendidikan jasmani
- c. Keuletan dan ketabahan menghadapi gangguan
- d. Pengorbanan siswa dalam mencapai tujuan belajar pendidikan jasmani
- e. Arah sikap siswa terhadap pelajaran pendidikan jasmani
- f. Presentase penguasaan pelajaran pendidikan jasmani

- g. Rasa senang, perhatian, usaha belajar, rasa ingin tau dalam kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani.

1. Pengukuran variable

Variable yang ada dalam penelitian ini yang akan diukur yaitu hubungan antara sikap siswa dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pendidikan jasmani.

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (2001:115), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Maksud dari penelitian diatas adalah keseluruhan individu yang akan dijadikan objek penelitian dan paling sedikit mempunyai sifat yang sama. Adapun sifat yang sama dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas XI SMA Negeri 9 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011 sebanyak 286 siswa. Jumlah siswa putra terdiri dari 172 putra dan 114 putri.

2. Sampel

Menurut Arikunto (2001:107) apabila populasi kurang dari 100 sebaiknya diambil semua, apabila lebih dari 100 maka dapat diambil sampel 10-15% atau 20-25%. Namun mengingat keterbatasan peneliti maka perlu dilakukan pengambilan sampel sebesar 25%. Sampel penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *proportional random sampling*. Sampel terdiri dari dua sampel, yang pertama sampel uji coba dan yang kedua sampel untuk

pengambilan penelitian. Pelaksanaan pengambilan sampel, memilih subjek penelitian dilakukan dengan cara acak atau *random* dengan cara undian sesuai *proporsinya*.

3. Teknik pengumpulan data

Agar diperoleh data yang baik dan akurat diperlukan suatu teknik pengumpulan data. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang akan dipakai adalah menggunakan dokumentasi dan angket (kuisisioner).

Dokumentasi untuk memperoleh data prestasi belajar Pendidikan Jasmani siswa dalam ranah psikomotor. Sedangkan angket untuk mengukur ini menggunakan skala *likert*. Kuisisioner (angket) terlebih dahulu akan disiapkan oleh peneliti dengan membuat daftar pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti. Sebelum kuisisioner ini dibuat dilakukan kisi-kisi terlebih dahulu dan dilakukan pembuatan kisi-kisi terlebih dahulu dan dilakukan pula uji validitas dan reliabilitas dari instrumen tersebut.

4. Instrument Penelitian

Instrumen yang akan digunakan adalah non tes (angket) untuk mengukur motivasi Internal dan Eksternal. Masing – masing instrumen disusun berpedoman pada kisi – kisi yang diturunkan dari definisi konseptual dan operasional dengan memperhatikan indikator-indikator.

E. Instrument hasil belajar (Y)

a. Definisi Konseptual

Definisi konseptual hasil belajar Pendidikan Jasmani siswa adalah nilai pelajaran sekolah yang dicapai oleh siswa berdasarkan kemampuannya dalam belajar penjasorkes, sehingga akan terjadi perubahan keterampilan, pemahaman, pengetahuan, gerak, nilai dan sikap yang bersifat permanen dalam ranah psikomotor.

b. Definisi Operasional

Definisi operasional hasil belajar Pendidikan Jasmani siswa adalah nilai yang diperoleh siswa dari Leger Raport untuk aspek psikomotornya, yang menggambarkan kemampuan individu siswa.

1. Uji validitas dan reliabilitas

a. Validitas

Dalam penelitian ini untuk menentukan *validitas item* soal dilakukan kontrol langsung terhadap teori- teori yang melahirkan indikator- indikator yang dipakai. Untuk uji validitas dilihat dari *logical validity* dengan cara *judgment* yaitu dengan mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing yang ada di lingkungan program Studi Penjaskes FKIP Unila. Berdasarkan konsultasi tersebut diadakan revisi atau perbaiki sesuai dengan keperluan. Selanjutnya untuk melihat tingkat validitas tiap setiap item digunakan korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut:

product moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N\Sigma X^2 - \Sigma X)^2 \cdot (N\Sigma Y^2 - \Sigma Y^2)}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien korelasi

X = Skor butir soal

Y = Skor total

N = Banyak objek

(Arikunto, 1995)

Kriteria tingkat validitas adalah adalah

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item soal adalah valid
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item soal adalah Tidak valid

a. Reliabilitas

Perhitungan reliabilitas angket ini didasarkan pada pendapat Arikunto (2001:104 -105) yang menyatakan bahwa untuk menghitung reliabilitas angket dapat digunakan rumus *alpha*, yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum t_i^2}{t^2} \right]$$

keterangan:

r_{11} : tingkat reliabilitas

n : banyaknya item

$\sum t_i^2$: jumlah varians tiap-tiap item

t_i^2 : varians total dimana,

$$t_i^2 = \left[\frac{\sum X_i^2}{N} \right] - \left[\frac{\sum X_i}{N} \right]^2$$

keterangan :

t_i^2 : varians total

N : banyaknya data

$\sum X_i$: jumlah semua data

$\sum X_i^2$: jumlah kuadrat semua data

Harga r_{11} yang diperoleh diimplementasikan dengan indeks reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut.

0,90 – 1,00 : reliabilitas tinggi

0,50 – 0,89 : reliabilitas sedang

0,00 – 0,49 : reliabilitas rendah.

2. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian ini digunakan teknik analisis korelasi *product moment* dan korelasi ganda. Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut.

1. Uji Normalitas

Rumusan hipotesis untuk uji ini adalah:

H_0 : data berdistribusi normal

H_1 : data tidak berdistribusi normal

Teknik analisis data untuk menguji normalitas data menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program SPSS.

Kriteria ujinya adalah

1. Jika nilai probabilitas (p) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
2. Jika nilai probabilitas (p) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Tabel 2. Hasil uji normalitas

Variabel	Z-KS	Probabilitas	Kriteria uji	Keterangan
Sikap (X1)	0,752	0,623	$P > 0,05 = H_0$ diterima dan H_1 ditolak	Normal
Motivasi (X2)	0,870	0,436	$P > 0,05 = H_0$ diterima dan H_1 ditolak	Normal
Hasil Belajar (Y)	0,923	0,362	$P > 0,05 = H_0$ diterima dan H_1 ditolak	Normal

2. Uji linieritas

Rumusan hipotesis untuk uji ini adalah:

H_0 : Hubungan dua variabel adalah linier

H_1 : Hubungan dua variabel adalah tidak linier

Teknik analisis data untuk menguji normalitas data menggunakan uji F bantuan program SPSS.

Kriteria ujinya adalah

1. Jika nilai probabilitas (p) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
2. Jika nilai probabilitas (p) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Tabel 3. Hasil uji linieritas

Hubungan	Fhitung	Probabilitas	Kriteria uji	Keterangan
X1 dengan Y	0,816	0,618	P > 0,05=H0 diterima dan H1 ditolak	Linier
X1 dengan Y	0,797	0,662	P > 0,05=H0 diterima dan H1 ditolak	Linier

3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis pertama dan kedua diuji dengan korelasi product moment dengan

rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N\Sigma X^2 - \Sigma X)^2 \cdot (N\Sigma Y^2 - \Sigma Y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

N = Jumlah Sampel

Hipotesis yang diajukan

H₀ :Tidak terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat

H₁ :Terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat

Teknik analisis dengan program SPSS.

Kriteria ujinya adalah

1. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H₀ ditolak dan H₁ diterima

2. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Selanjutnya hipotesis ketiga diuji dengan teknik korelasi ganda dengan persamaan

$$R_{x_1 \cdot x_2 \cdot y} = \sqrt{\frac{r^2_{x_1 \cdot y} + r^2_{x_2 \cdot y} - (r_{x_1 \cdot y}) \cdot (r_{x_2 \cdot y}) \cdot (r_{x_1 \cdot x_2})}{1 - r^2_{x_1 \cdot x_2}}}$$

Selanjutnya untuk melihat signifikansi korelasi ganda dilanjutnya dengan uji F dengan persamaan

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1 - R^2)}{n - k - 1}}$$

Hipotesis yang diajukan

H_0 :Tidak terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat

H_1 :Terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat

Kriteria ujinya adalah

1. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

2. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak